

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 2, Nomor 10, Januari 2024, Halaman 128-132  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10610710)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10610710>

## Penyuluhan Lingkungan Hijau Pada Siswa SMP Driewanti Kota Bekasi Jawa Barat

Arum Sanjayanti<sup>1\*</sup>, Bado Riyono<sup>2</sup>, Hugo Aries Suprpto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta Pri Jakarta, Jl. Raya gedong Jakarta Timur  
\*Email korespondensi: [arumsanja08@gmail.com](mailto:arumsanja08@gmail.com)

### Abstrak

Pengelolaan sampah masih kurang optimal. Sampah non organik masih perlu dikurangi dengan cara mengolahnya menjadi barang bekas. Penyuluhan lingkungan hijau diperlukan agar lingkungan tampak asri dan sehat. Salah satu manfaat lingkungan hijau yang dipenuhi oleh tanaman adalah mampu menyerap polusi udara serta mencegah berbagai penyakit berbahaya seperti kanker. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan praktek bagaimana cara mengolah botol plastic menjadi vas bunga sehingga lingkungan sekolah tampak asri dan sehat. Kegiatan ini diikuti 30 siswa SMP Driewanti Bekasi. Hasil dari kegiatan ini mampu memberikan hasil daur ulang sampah botol plastic dan menciptakan lingkungan lebih hijau. Siswa mencapai rata nilai rata rata para siswa dalam hal materi sebesar 69.9.

**Kata kunci:** *Lingkungan hijau, siswa, barang bekas*

---

#### Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 10 Januari 2024

Accepted date: 25 Januari 2024

## PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan asri menjadi salah satu indikator kesehatan manusia. Lingkungan harus dijaga sedemikian rupa agar tidak merusak ekosistem. Kerusakan lingkungan terjadi di banyak tempat di daerah kita, untuk itu sangat diperlukan adanya upaya pelestarian lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup terjadi sebagai akibat dari ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya (Khairuddin, dkk, 2019). Jika proses perusakan lingkungan hidup terus menerus terjadi, maka dapat dipastikan bahwa kualitas lingkungan hidup akan semakin rusak.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan, telah mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan yang begitu parah. Hal ini hendaklah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam menata kembali wilayah Indonesia dari segala bentuk kerusakan lingkungan Lanni, R. (2023). Gerakan ramah lingkungan bisa diadakan melalui upaya pemerintah daerah (pemda) kepada masyarakat secara menyeluruh. Sebab, dalam rangka menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, sangatlah perlu adanya kerja sama yang baik antara Pemerintah dengan masyarakat termasuk siswa sendiri Budiman, B. (2016). Dengan adanya penerapan penghijauan lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup di lingkungan diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah kita. Disamping adanya kesadaran masyarakat yang tinggi dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup dalam rangka mengantisipasi dari segala bentuk pengrusakan dan pencemaran lingkungan (Lestari, N. (2018). Kerusakan lingkungan hidup terjadi sebagai ulah akibat tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya yang terkandung di alam. Jika proses perusakan unsur-unsur

lingkungan hidup tersebut terus menerus dibiarkan berlangsung, kualitas lingkungan hidup akan semakin parah (Widiyanto,dkk, 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat dari Unindra ingi membantu untuk mewujudkan lingkuan hijau di sekolah menengah pertama(SMP). Sekolah yang dipiliha adalah SMP Driewanti Bekasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan praktek bagaimana cara mengolah botol plastic menjadi vas bunga sehingga lingkungan sekolah tampak asri dan sehat

## **METODE**

Metode yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program adalah (a) Ceramah dan Tanya Jawab. Metode ini dipilih untuk membangkitkan motivasi siswa untuk menjaga lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah dan menjelaskan materi yang bersifat teoritik terkait dengan peraturan pemerintah tentang sekolah Adiwiyata dan langkah-langkah pengelolaan sampah yang benar. (b) Demonstrasi.

Metode ini dipilih untuk menjelaskan bagaimana pengeloaan sampah yang benar dan perbedaan antara sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Penyuluhan ini dilakukan di pada siswa kelas VII Siswa SMP Driewanti Kota Bekasi. Kegiatan diikuti 30 siswa yang ada dikelas VII. Kegiatan dilakukan pada Januari 2024. Media dan alat tanam yang digunakan adalah: (i) Pupuk kandang yang telah dicampur dengan tanah, *polybag*, tanaman *sansivera* dan gunting serta *cutter*.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan praktek daur ulang sampah botol plastik. Hal ini dilakukan agar dapat menekan jumlah sampah botol plastik. Dari 30 siswa yang ikut, hanya 10 siswa yang pernah mengolah sampah botol plastik menjadi barang yang bermanfaat, sisa belum pernah. Hal ini menjadi saat yang tepat agar siswa mengetahuinya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Siswa mau mencoba membuat botol plastik bekas menjadi vas bunga.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diisi dengan matri yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti, merancang sampah masa depan , merancang green school masa depan , Peluang usaha sampah dan penjelasan tentang tanaman yang dapat mengurangi polusi udara seperti

tanaman *Sansievera*.

Kegiatan penyuluhan berlangsung selama 1.5 jam dan diselingi praktek membuat vas bunga dari botol plastic. Praktek mengolah sampah plastic botol dapat memberikan wawasan siswa bagaimana dapat menekan jumlah sampah, sekaligus mengunahnya menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini dipraktekkan langsung oleh Bapak Bado Riyono sebagai dosen Program studi ekonomi. Beliau memberikan contoh langsung kepada siswa ,tahapan memilih sampah, menggunting, merekat dan akhirnya menjadikan botol plastik menjadi vas bunga.



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek

Beberapa orang tua sangat mengapresiasi adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di sekolah , sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman, baik pengalaman bagi siswa. Hasil dari penyuluhan diharapkan dapat dipraktekkan dirumah. Selain itu antusias siswa juga sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang telah dapat menghijaukan lingkungan sekolah



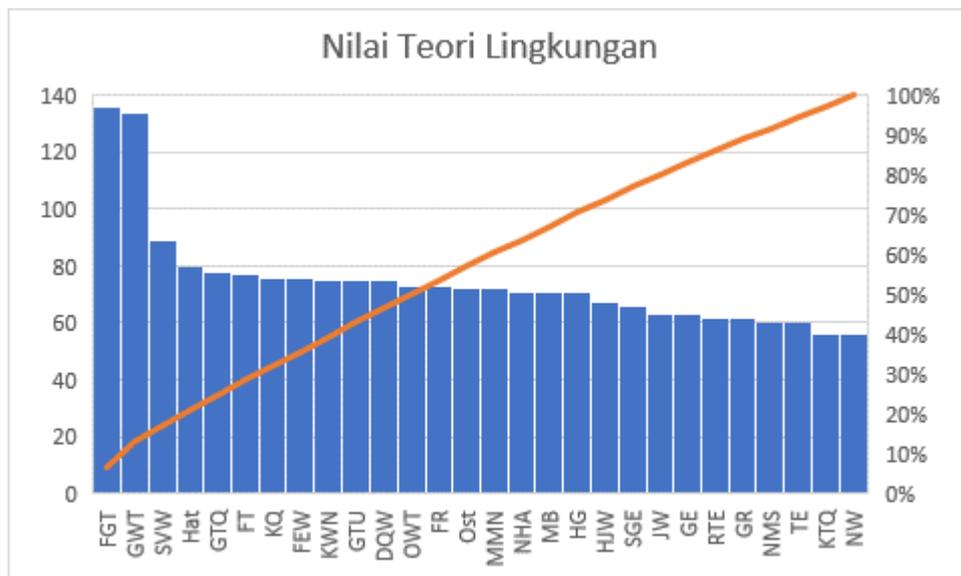
Gambar 2. Hasil Olah barang bekas

Sampah yang di daur ulang dan diberdayakan dapat menjadi peluang atau berpotensi menjadi dapat meningkatkan ekonomi . Persediaan barang bekas sangat berlimpah, karena para siswa tiap hari menggunakan botol plastik untuk persediaan minum mereka. Hal itu perlu diingatkan bahwa penggunaan botol plastik isi ulang hanya 1 kali pakai, selebihnya dapat membahayakan siswa.



Gambar 4. Tanaman Hias

Siswa diberikan tes akhir teori tentang lingkungan. Hal ini perlu untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Adapun matri yang diujikan meliputi, polusi udara, pemanfaatan sampah, dan mengenal tumbuhan yang dapat menyerap polusi. Adapun nilai siswa sebagai berikut,



Total rata rata nilai siswa mencapai 69.9. Angka ini mengarah kepada cukup. Hal ini menjadi evaluasi lanjut . Semua masukan dan kirtikan diperlukan untuk menapai hasil yang lebih baik lagi. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Marliyah, dkk, 2022, beliau menyatakan bahwa kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan cara pemberian informasi secara tutorial, tanya jawab, curah pendapat, pelatihan atau demonstrasi. Hasil kegiatan pelatihan ini dapat mencapai target yaitu masyarakat mampu membuat dan mengelola usaha sabun ramah lingkungan dan sangat termotivasi untuk menggunakan dan memasarkannya karena sadar dapat membantu upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup. Sejalan dengan Marliyah , kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Khalid,dkk, 2021,menyatakan bahwa

penyuluhan yang bermuatan lingkungan hidup harus terus dilakukaukan agar alam ini tidak rusak, sehingga dapat diwariskan kepada anak cucu nanti.

## SIMPULAN

Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi lingkungan disekolah. Siswa dapat meneruskan pemahaman dan kebiasaan memelihara lingkungan di rumah. Para guru juga mampu mencontoh pola pembuatan lingkungan yang hijau. Para siswa sudah dapat mengolah botol plastik menjasi Vas Bunga. Nilai rata rata para siswa dalam hal materi sebesar 69.9.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah yang dapat memberikan perhatian dan masukan yang membangun. Kami juga berterimakasih kepad ibu Iklimah yang mau membantu kegiatan hingga selesai.

## REFERENSI

- Budiman, B. (2016). Korelasi Spiritualitas Kependidikan Dengan Sikap Pelestarian Lingkungan Hidup Mahasiswa Tarbiyah Iain Zawiyah Cotkala Langsa. *JURNAL TARBIYAH*, 23(1).
- Lestari, N. (2018). Kebijakan Dan Strategi Penataan Ruang Kawasan Puncak. *YUSTISI*, 5(1), 31-42.
- Khairuddin, K., Yamin, M., Syukur, A., & Kusmiyati, K. (2019). Penyuluhan Tentang Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Smpn 3 Palibelo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Khalid, Z., Sitorus, A. P., & Sitepu, R. (2021). Peningkatan Pemahaman dan Kepedulian Masyarakat Desa Terhadap Lingkungan Mangrove Di Pantai Muara Indah Kabupaten Deli Serdang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(2), 99-109.
- Lanni, R. (2023). Analisis Komunikasi Penyadaran Masyarakat terhadap Perbaikan Lingkungan Wilayah Pesisir oleh Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI Di Pulau Kodingareng Lompo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 1068-1079.
- Marliyah, L., Sayekti, S., Widiastuti, E. H., & Nuryani, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan sebagai Upaya Diversifikasi Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan di Dusun Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *Manggali*, 2(1), 1-15.
- Yulianti, N., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Djafar, H. I., Widiyanto, S., Hamonangan, R. H., ... & Damayanti, N. (2023). PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYANYA MEROKOK BAGI SISWA SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3006-3012.
- Widiyanto, S., Ati, A. P., Hapsari, F., Nurisman, H., Dja'far, H. I., & Manurung, L. (2023). Sosialisasi Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Siswa Sekolah Menengah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(8).